**PENERAPAN METODE IMLA’ DALAM MODUL YANBU’A SEBAGAI AKSELERASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN**

Lila Lianatus Sholikhah 1, Rahmad Salahuddin Tri Putra 2

1,2Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

1[lilasholikhha@gmail.com](mailto:lilasholikhha@gmail.com), 2[Shd.rahmad@umsida.ac.id](mailto:Shd.rahmad@umsida.ac.id)

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to describe the imla' method in the Yanbu'a module as an acceleration of students' abilities in reading and writing the Qur'an. Explaining the advantages and disadvantages of applying the imla' method as an effort to accelerate participants' ability to read and write the Qur'an. [1] The importance of this research, when compared to previous relevant studies, is this research not only focuses on accelerating the ability to read and write the Qur'an through the Imla' method but also evaluates the advantages and disadvantages of applying this method in learning. Moreover, in previous research, the Imla' method was more commonly associated with Arabic vocabulary learning or the enhancement of al-kitabah skills. Meanwhile, this research expands the scope of applying the Imla' method to Quranic learning, encompassing aspects of writing skills and broader comprehension abilities. This qualitative research uses descriptive analysis methods with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Observation to explore data on the use of the imla' method, Interviews were conducted with religious teachers, accompanying teachers, and students, who also served as research informants. From the research results, it was revealed that students after the implementation of the imla' method experienced*

*Keywords: : Imla' method, acceleration, Al-Qur'an learning*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan metode imla’ dalam modul yanbu’a sebagai percepatan kemapuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur’an,Menjelaskan proses penerapan metode imla, Menjelaskan kelebihan dan kekurangan penerapan metode imla’ sebagai upaya percepatan kemampuan peserta dalam membaca dan menulis Al-Qur’an. Pentingnya penelitian ini dilakukan jika di bandingkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan adalah Penelitian ini tidak hanya berfokus pada akselerasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Imla', tetapi juga mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penerapan metode ini dalam pembelajaran, Selain itu dalam penelitian sebelumnya, metode Imla’ lebih banyak dikaitkan dengan pembelajaran kosa kata bahasa Arab atau peningkatan maharah al-kitabah. Sementara itu, penelitian ini memperluas cakupan penerapan metode Imla’ ke dalam pembelajaran Al-Qur'an, mencakup aspek keterampilan menulis dan kemampuan pemahaman yang lebih luas.Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi.Observasi untuk menggali data tentang penggunaan metode imla’, Wawancara digali dari guru agama dan guru pendamping serta siswa sekaligus sebagai informan penelitian. Dari hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa peserta didik setelah diterapkan metode imla’ adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran,Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dan membaca dengan menggunakan metode imla’ ini

Kata Kunci: Metode Imla’ , Akselerasi, Pembelajaran Al-Qur’an

**A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tediri dari berbagai komponen yang saling tehubung antara satu sama lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi(Kemampuan et al. 2022).Melalui proses pendidikan ,suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidangekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai metode, pendekatan, Pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Disamping itu guru juga berperan dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.(Prastyo and Kholisin 2023) Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang sangat diharapkan terutama dalam pembelajaran Al -Qur’an. Dalam Pembelajaran Al-Qur’an penulisan Bahasa Arab itu sendiri tentu ada kaidah-kaidahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan seluruh guru harus mampu dalam mendidik kompetensi menulis dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan baik dan benar(Ardyansyah and Fitriani 2020) Keterampilan menulis Al-Qur’an merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran Al-Qur’an. Terkadang peserta didik mudah untuk berbicara akan tetapi sulit untuk menulis. Kesulitan menulis Al-Qur’an mulai dari anak kecil hingga dari anak dewasa.Karena kurangnya membiasakan menulis Al-Qur’an dalam sehari-hari. Kemampuan menulis dapat dilakukan salah satunya dengan pembelajaran imla’. Imla’ dapat berlaku dimana guru menuliskan materi pelajaran imla’ dipapan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada peserta didik. Maka materi imla’ tersebut kemudian dihapus dan menyuruh peserta didik untuk menuliskannya kembali dibuku tulis. Pembelajaran imla’ juga dapat dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk menulis apa yang dibaca oleh guru, menulis atau mengerjakan soal-soal latihan, menulis bacaan, menulis pelajaran yang telah dipelajari. Maka dari itu di terapkan metode imla’ karena metode Imla’adalah salah satu materi keahlian khusus yang diberikan untuk membekali peserta didik agar mereka mampu untuk menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.(Asrofi and Halim 2021)

Melihat fenomena yang ada di MAN Mojokerto ini banyak peserta didik yang belum tepat dalam membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar apalagi dalam memahaminya. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam belajar dan memperdalam dalam penulisan Al-Qur’an.salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan cara belajar menulis Al-Qur’an dengan menggunakan metode imla’ yang dikenal lebih mudah untuk dipraktikkan di peserta didik karena metode ini cukup efektif digunakan.Problem dari artikel ini adalah pada penyampaian materi belajar Al-Qur'an Saat ini hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran yang mudah  diterima oleh peserta didik, tetapi masih ada satu hambatan yang menonjol dalam pendidikan yaitu terkait metode dalam penulisan Al-Qur’an Karena metode dalam pengajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan yang fatal dalam menulis al-qur’an.(Muhammmad n.d.) Faktor yang mengakibatkan banyaknya siswa yang belum begitu paham terkait pembelajaran Bahasa Arab terkhusus pada menulis Bahasa Arab dikarenakan siswa tidak memiliki akses dalam belajar Bahasa Arab selain didalam kelas. Ini diperkuat dengan bukti angket yang menyatakan jika siswa banyak belajar Bahasa Arab di sekolah. (Astuti 2020) Penerapan Metode Imla’ dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab dianggap sebagai pendekatan yang efektif oleh siswa. Mereka merasa bahwa metode ini mempermudah mereka dalam belajar menulis Bahasa Arab karena dapat melatih mereka secara langsung. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan berkompeten dalam menulis, serta meningkatkan minat belajar mereka. Metode imla’ sangat bermanfaat dalam mela(Alkalah 2016)tih konsentrasi siswa dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa, karena pada metode ini siswa sangat diharuskan berkonsentrasi ketika mendengar juga menyimak.(Bahrudin and Fidri 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh pada siswa kelas agama di MAN ini dalam pembelajaran Al-Qur’an nya menggunakan metode imla’ ini ada sekitar 50% siswa masih kurang baik dalam pembelajaran Al-Qur’an.Maka dari itu para guru yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an memilih untuk menerapkan belajar membaca Al-Qur’an pada siswa dengan menggunakan metode imla’ pada peserta didik. (Caron and Markusen 2016)Pembelajaran imla’ berfungsi untuk memberikan konsep menulis kepada siswa secara cepat dan tepat, serta melatih mereka untuk mampu memahami secara mendalam dan mahir dalam menerapkan teori-teori imla’ dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan mereka. Setelah mempelajari kaidah imla’ ini, Siswa hendaknya bisa membedakan kesalahan penulisan kata, kalimat, atau paragraf, mencari tahu penyebab terjadinya kesalahan tersebut, dan mampu membenarkan kesalahan-kesalahan tersebut. (JASMINE 2014) Oleh karena itu, pembelajaran imla’ akan membuat pembelajar terhindar dari kesalahan dalam menulis huruf Arab dan memberikan pembelajarnya pengetahuan yang lebih baik dalam menulis,sehingga pembelajar bisa menyampaikan ide dalam bentuk tulisan dengan sempurna.Pembelajaran imla’ merupakan pelajaran dasar dalam keterampilan menulis, sehingga pendidik harus mendesain pembelajaran ini sebaik mungkin dengan menggunakan metode-metode yang inovatif sehingga materi imla’ bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. (Azizah 2022) Adapun tujuan dalam pembelajaran Imla yang adalah melatih peserta didik dalam menulis huruf dan kata secara benar sesuai dengan kaidah bahasa arab dan juga dapat membantu peserta didik secara lebih yang mengalami kesulitan dalam menulis imla’, Selain itu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan informasi tentang teori-teori penulisan huruf Arab serta mengarahkan pelajar menggunakan indera pendengaran, pengelihatan, pengucapanya.

Metode imla’ merupakan suatu metode pembelajaran yang ada dalam yanbu’a, Metode Yanbu'a dibangun pada tahun 2004 dan didasarkan pada tingkatan pembelajaran al-Qur'an, yaitu mengetahui, membaca, menulis huruf hijaiyyah, dan memahami kaidah atau hukum membaca al-Qur'an. Metode yanbu'a terdiri dari perjilid yang dimulai dari jilid Pra Tk sampai jilid 7. (Gustin Rif’aturrofiqoh 2016)Metode untuk menghafal al-Qur'an baru berada di tahap penyusunan.Selain itu model Yanbu'a juga mengajarkan menulis al-Qur'an. Bacaan dalam buku Yanbu'a menggunakan al-Qur'an dengan rasm "Usmani bin Affan". Yanbu'a merupakan pedoman untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. (Rofiq and Basyid 2020)Metode ini disusun secara berurutan, memulai dengan mengenal huruf hijaiyah dan kemudian melanjutkan dengan membaca dan menulis huruf hijaiyah untuk mengetahui tingkat pembelajaran yang berbeda dari Al-Qur'an. Pada akhirnya, metode ini menghasilkan pemahaman tentang kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an yang dikenal sebagai tajwid. , Yanbu'a juga disebut sebagai metode untuk mengajar anak-anak dari usia dini tentang cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini dimulai dengan mempelajari huruf hijaiyah dan membaca dan menulis sampai mereka mahir dalam hukum baca dan tajwid Al-Qur'an.(Fitriyah and Aisyah 2021) . Model Yanbu’a dipandang sebagian besar orang percaya bahwa model ini memiliki sistem percepatan yang baik untuk menguasai Al-Qur'an. Beberapa keuntungan dari model Yanbu'a adalah materi pelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan modulnya ditulis oleh Rosm Ustmani. Selain itu, metode ini mengajarkan cara menulis Arab Pegon dan angka romawi, mengenalkan bacaan Ghorib, dan mengajarkan fawatichuccuwar menghafal surat pendek dan surat pilihan sesuai tingkat pembelajarannya.(Qowiyeh and Listrianti 2024)

Pembelajaran imla’ adalah kategori menulis yang menekankan pada huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam Imla’ merupakan bagian dari kemampuan menulis yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menulis bahasa Arab agar peserta didik terbiasa menggerakkan tangannya sehingga tidak lagi kaku dalam menulis bahasa Arab. (Karlina 2021) Pembelajaran imla’ mengembangkan tiga dasar kemampuan yang meliputi ketelitian dalam mengkaji, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada mulanya, imla’ mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kecakapan mereka dalam mengamati katakata atau kalimat yang tertulis untuk disalin ke dalam buku tulis mereka.(Rafiud Ilmudinulloh 2022) setelah tahap ini dikuasai, peserta didik dilatih untuk mampu menyalin apa yang mereka dengar. Latihan ini dilakukan secara berkali-kali sehingga peserta didik mempunyai keluasan dalam menulis. Di samping itu, peserta didik juga dilatih untuk menguasai makna suatu kalimat yang ditulis melalui diskusi atau tanya jawab yang tercakup dalam rangkaian kegiatan menulis.(Muhamad Fidri 2024)Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan metode imla’ untuk pembelajaran Al-Qur’an, Penelitian-Penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang pertama penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran al-Qur’an dengan menggunakan metode imla’ telah ditunjukkan sebagai pilihan yang sesuai berdasarkan klasifikasi. Karena presentasi keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman siswa mulai berkembang dan menjadi lebih mudah. Sedangkan dalam penelitian kedua yang membahas tentang metode imla’ dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis kosa kata bahasa arab melalui metode imla’. Metode imla’ adalah pendekatan yang efektif untuk mengajarkan menulis dalam bahasa Arab, merupakan bagian penting dari maharah al-kitabah. Metode ini melibatkan guru yang membacakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menulisnya di buku tulis(Putri and Nursholihah 2024)

Dari penelitian ini perlu dikaji karena penerapan metode imla’ dalam pembelajaran Al-Qur’an merupakan metode dari keterampilan menulis .Dalam metode imla’meliputi dua hal, yaitu menulis dan mengucapkan kata serta peletakkan tanda baca yang tepat. Imla tidak hanya mengacu pada himpunan huruf hijaiyyah dan teori tanda baca, tetapi juga meluas pada tataran praktis bagaimana guru membaca teks dari yang mudah hingga yang paling sulit.Tujuan langsung Imla adalah dapat menulis huruf hijaiyah dalam satu bentuk, kata atau kalimat dengan cepat, tepat dan cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan peserta didik dalam menulis bahasa arab dengan baik dan benar menggunakan metode imla’.(Pokhrel 2024)

**B. Metode Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Selain itu, pendekatan tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana metode imla’ diterapkan sebagai metode pembelajaran akserelasi pembelajaran al-Qur'an di MAN Mojokerto. Dengan mengkarakterisasi dan menjelaskan objek berdasarkan fakta-fakta lapangan, penelitian ini berfokus pada kejadian-kejadian di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ,wawancara dan dokumentasi .Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan penggunaan metode imla’ untuk mempercepat kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur’an bagi peserta didik,Wawancara digunakan untuk mengamati data kualitatif berkenaan dengan pemahaman guru tentang penggunaan metode imla’ dan kemampuan siswa dalam menerima materi.Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran metode imla’ yang akan di ajarkan dan perkembangan prestasi siswa. Proses menganalisis data tentunya harus melalui beberapa tahapan yang dimulai dari (1)Reduksi Data setelah pengumpulan data (data collection).(2)Penyajian data di sini didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gambaran lengkap tentang bagaimana penerapan metode yanbu’a sebagai akselerasi dalam pembelajaran Al-Qur’an di MAN Mojokerto. Sangat penting bagi siswa MAN untuk menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an karena terkait langsung dengan ibadah sehari-hari. (3) Membuat kesimpulan adalah proses inti dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil Wawancara dan pengamatan peneliti di MAN Kota Mojokerto terkait penerapan metode imla’ dalam modul yanbu’a sebagai akserelasi dalam pembelajaran Al-Qur’an ditemukan dalam beberapa pokok pembahasan :

**Pengertian Metode Imla’ dalam modul yanbu’a**

1. Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Dalam pengajaran bahasa arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut. Makin tepat metodenya, diharapkan efektif pula dalam pencapaiaan tujuan pengajaran tersebut. Metode adalah istilah yang mengacu pada metode yang digunakan untuk mengajar siswa dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode imla’ merupakan suatu metode pembelajaran yang ada dalam yanbu’a, Metode Yanbu'a dibangun pada tahun 2004 dan didasarkan pada tingkatan pembelajaran al-Qur'an, yaitu mengetahui, membaca, menulis huruf hijaiyyah, dan memahami kaidah atau hukum membaca al-Qur'an.Metode untuk menghafal al-Qur'an baru berada di tahap penyusunan.Selain itu model Yanbu'a juga mengajarkan menulis al-Qur'an. Pada akhirnya, metode ini menghasilkan pemahaman tentang kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an yang dikenal sebagai tajwid. , Yanbu'a juga disebut sebagai metode untuk mengajar anak-anak dari usia dini tentang cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini dimulai dengan mempelajari huruf hijaiyah dan membaca dan menulis sampai mereka mahir dalam hukum baca dan tajwid Al-Qur'an.Sedangkan imla’ adalah seni menulis yang mempunyai kaidah/aturan yang telah ditetapkan oleh ilmuan terdahulu, ada yang mengkaji penulisan kata yang sering digunakan pada yang bertujuan untuk mengholangkan keraguan pada kata yang mempunyai kemiripan yang bertujuan untuk menjelaskan asal kata.(anwar 2020) Secara bahasa Imla’ berasal dari bahasa arab yakni (امالء - يملي -املي ) yang bermakna menuliskan sesuatu atau perkataan, Selain itu metode imla’ juga disebut sebagai salah satu metode dalam pembelajaran menulis dan membaca dalam bahasa Arab yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an . Imla’ (الإملاء) dalam bahasa Arab berarti dikte atau ejaan. Metode ini mengajarkan siswa untuk menulis dengan mendengar dan menyalin kata atau kalimat yang didiktekan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa metode imla’ adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru menyampaikan bahan pelajaran dengan membacakan materi pelajaran dengan menyuruh siswa menuliskan apa yang dingarkannya kemudian apa yang didengarnya bisa ditulis dan dipelajari lagi.

**Proses penerapan metode imla’ dalam modul yanbu’a di MAN kota Mojokerto**

Penerapan Metode imla’ di MAN Kota Mojokerto merupakan program tahunan yang diadakan pada akhir semester ganjil yaitu bulan November-Desember. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan dari guru penyelenggara kegiatan yang bernama bapak Adi Setiawan M,Pd.I bahwa program ini di khususkan untuk kelas XII, Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu dengan waktu 1jam pembelajaran setiap satu kali pertemuan.Dalam metode ini tidak hanya mengajarkan menulis tetapi juga membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini : Karena metode imla’ pada modul yanbu’a ini dikenal di mojokerto dan metode ini lebih menarik dalam pembelajarannya,Jadi peserta didik lebih tertarik dalam belajar.Selain itu yang menjadi latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini adalah karena sekolah ini kenal dekat dengan salah satu kepala pemilik metode yanbu’a yang ada di Mojokerto.Dari hasil wawancara tersebut informan juga menjelaskan terkait Proses pembelajaran metode imla’ yaitu dengan cara guru pendamping membacakan penggalan kalimat, mendiskusikan makna, dan menunjukan kosakata yang sukar,Lalu peserta didik tidak lagi melihat contoh kalimat ketika mereka menuliskannya. Dalam arti mereka menutup contoh kalimat tersebut. Kemudian menuliskannya kembali dengan benar. Ketika pembelajaran imla’ selesai, guru memeriksa hasil tulisan mereka dan memperlihatkan kesalahan pada penulisannya. Kemudian guru mendiskusikannya kembali bersama mereka, sambil memberi contoh penulisan yang benar dipapan tulis. Setelah itu, guru meminta mereka untuk membetulkan bagian-bagian tulisan yang salah dengan merujuk pada apa yang telah dicontohkan dipapan tulis.(Pokhrel 2024) Tetapi pada metode imla’ ini tidak fokus pada menulis saja melainkan juga diajarkan cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan sesuai dengan makharijul huruf serta tajwidnya.

1. Hasil belajar : kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, . Hasil belajar memiliki peran yang sangat signifikan pada proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sekaligus melakukan evaluasi perkembangan pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa pasca mengikuti kegiatan pembelajaran.Penilaian hasil belajar pada peserta didik setelah diterapkan metode imla’ adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran,Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dalam metode imla’ ini. Penilaian pembelajaran imla’ di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian pada aspek menulis dan membaca Al-Qur’an.

Tabel.1 Kriteria penilaian metode imla’ sebagaimana pada tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Skor | 1. Kriteria | 1. Nilai |
| 1. 95-100 | 1. Mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar tepat dalam menerapkan tajwid dan dapat menulis ayat Al-Qur’an dengan sangat baik,Harakat jelas | 1. A |
| 1. 90-85 | 1. Membaca Al-Qur’an dengan baik,tajwid nya kurang jelas dan menulis ayat Al-Qur’an dengan baik | 1. B |
| 1. 80-75 | 1. Membaca Al-Qur’an terbata-bata serta tajwidnya kurang jelas, Menulis Al-Qur’an cukup baik | 1. C |
| 1. <70 | 1. Membaca Al-Qur’an tidak lancar serta tidak menerapapkan tajwidnya , Menulis Al-Qur’an nya kurang baik serta harakat nya tidak jelas. | 1. D |

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut diperoleh hasil bagi peserta didik sebagai berikut :

Penilaian pertama,Pada Aspek kemampuan dalam membaca Al-Qur’an dengan lancar dan tepat dan bisa menerapkan tajwidnya dengan tepat, peserta didik yang masuk dalam kriteria ini terdapat sekitar 116, penilaian ini diukur dalam kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur’an serta pemahaman terhadap kaidah tajwid, penilaian ini menekankan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an harus menerapkan tajwid dengan benar,Selain itu pada aspek ini yaitu ketepatan dalam penulisan Al-Qur’an penilaian ini mencakup penulisan Al-qur’an dengan harakat yang jelas. Penilaian kedua, Pada aspek kemampuan membaca Al-Qur’an dengan baik namun tajwidnya masih kurang jelas, Pada penilaian terdapat 120 peserta didik yang masuk dalam kriteria ini, penilaian ini diukur oleh peserta didik yang sudah baik dalam membaca al-qur’an tetapi tajwidnya masih terdengar kurang jelas dalam melafalkannya, Selain itu pada aspek ini juga dalam penulisan Al-Qur;an sudah baik. Penilaian ketiga,Pada aspek kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur’an masih terbata-bata dan kurang dalam menerapakan tajwidnya, pada kriteria ini terdapat sekitar 70 peserta didik dalam aspek ini. Penilaian ini diukur oleh peserta didik yang masih belum cukup lancar dalam membaca al-qur’an serta dalam menerapakan tajwidnya masih kurang baik, Sedangkan dalam penilaian ini peserta didik sudah cukup baik dalam menulis Al-Qur’an, Penilaian keempat, Pada aspek kemampuan membaca al-qur’an tidak lancar serta tidak menerapkan tajwidnya, Pada penilaian ini terdapat sekitar 30 peserta didik, Penilaian ini diukur oleh peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur’an dan belum menerapkan tajwidnya serta dalam menulis al-qur’an masih kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, Menunjukkan bahwa penerapan metode imla’ dalam modul yanbu’a di MAN Kota Mojokerto sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang sudah baik dalam membaca dan menulis al-qur’an bila di banding dengan sebelum penerapan metode imla’.Karena penerapan metode pembelajaran tersebut sudah relevan terhadap materi pembelajaran.Tetapi masih ada satu hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode imla’ ini yaitu : Masih terdapat salah satu Peserta didik kelas 12 masih ada yang tidak megikuti pelatihan metode imla’ ini dengan tertib, Jadi ketika di tes tidak lulus dan harus mengikuti remidi agar bisa mendapatkan sertifikat.Hambatan selanjutnya adalah Jika waktunya penelitian peserta didik masih ada yang belum maksimal seperti datang tidak tepat waktu, dan sering bolos.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Imla’ sebagai program akselerasi**
2. Kelebihan metode Imla adalah:

Metode imla’ ini memiliki beberapa kelebihan yaitu yang pertama, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Yang kedua, Dapat memperkuat Daya Ingat peserta didik karena harus mengingat kata atau kalimat yang didiktekan, sehingga membantu memperkuat daya ingat mereka. Yang ketiga,Dapat meningkatkan Konsentrasi karena saat menulis imla', siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar tidak salah dalam menulis.Yang keempat,Dapat memperluas Kosakata karena siswa akan terpapar dengan berbagai kosakata baru saat mengikuti pembelajaran imla'. Yang kelima,Dapat melatih Keterampilan Mendengarkan karena Siswa harus mendengarkan dengan seksama apa yang didiktekan, sehingga melatih keterampilan mendengarkan mereka.

**Kekurangan metode imla’ adalah** :

Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekukarangan yaitu Yang pertama, Masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla’ ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru. Yang kedua, Metode ini Membutuhkan Waktu dan Persiapan yang Matang,Guru perlu menyiapkan materi imla' yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memastikan bahwa siswa memahami instruksi yang diberikan.(Hajrah 2018)

**D. Kesimpulan**

Dari Hasil penelitian di MAN Kota Mojokerto bisa disimpulkan bahwa penerapan metode imla’ dalam modul yanbu’a sebagai cara pembelajaran Al-Qur’an sudah berjalan dengan baik, Metode Imla’ adalah seni menulis berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan, di mana siswa belajar menulis dengan mendengar apa yang dibacakan oleh guru. Pembelajaran imla’ adalah kategori menulis yang menekankan pada huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar. Pembelajaran imla’ berfungsi untuk memberikan konsep menulis kepada siswa secara cepat dan tepat, serta melatih mereka untuk mampu memahami secara mendalam dan mahir dalam menerapkan teori-teori imla’ dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan mereka. Penerapan metode imla’ di MAN Kota Mojokerto dilakukan setiap tahun pada akhir semester ganjil untuk kelas XII dengan waktu belajar satu jam setiap minggu. Metode ini tidak hanya mengajarkan menulis, tetapi juga membaca Al-Qur’an dengan baik. Penilaian hasil belajar pada peserta didik setelah diterapkan metode imla’ adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran,Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dalam metode imla’ ini. Penilaian pembelajaran imla’ di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian pada aspek menulis dan membaca Al-Qur’an.dalam penelitian diatas menunjukkan bahwa penerapan metode imla’ dalam modul yanbu’a di MAN Kota Mojokerto sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang sudah baik dalam membaca dan menulis al-qur’an bila di banding dengan sebelum penerapan metode imla’.Metode imla’ ini memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' ini melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekukarangan yaitu masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla’ ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru

**DAFTAR PUSTAKA**

alkalah, Cynthia. 2016. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung.” 19(5):1–23.

Anwar, Khairil. 2020. “Penerapan Metode Imla’ Manqul Pada Siswa Smpq Darul Fattah Bandar Lampung.” *Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3):248–53.

Ardyansyah, Ardyansyah, And Laily Fitriani. 2020. “Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla’.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palangka Raya* 8(2):229–44. Doi: 10.23971/Altarib.V8i2.2257.

Asrofi, Imam, And Abdul Halim. 2021. “Efektivitas Metode Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab.” *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10(2):113. Doi: 10.24235/Ibtikar.V10i2.9304.

Astuti, Sri Yuli. 2020. “Implementasi Metode Imla’ Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas V Min 6 Lampung Utara.” *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa A* 274–82.

Azizah, Azizah. 2022. “Penerapan Metode Imla’ Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun.” *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3(2):61–71. Doi: 10.47887/Amd.V3i2.102.

Bahrudin, Mazlina, And Muhamad Fidri. 2024. “Pengaruh Metode Imla ’ Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah An - Ni ’ Mah Batam.” 2(2):156–64.

Caron, Justin, And James R. Markusen. 2016. “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemempuan Membaca,Menulis Dan Menghafal Al Qur;An Di Tpq Miftahul Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.” 1–23.

Fitriyah, Siti Lailatul, And Nur Aisyah. 2021. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember.” *Ta’lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4(1):22–41. Doi: 10.52166/Talim.V4i1.2179.

Gustin Rif’aturrofiqoh. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*.

Hajrah. 2018. “Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Ddi Tobarakka Kabupaten Wajo Oleh.” *Central Library Of State Islamic* 6(1):1–7.

Jasmine, Khanza. 2014. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Peterongan 1 Dalam Mata Pelajaran Paibp Materi Menulis Qs. Al-Ma’un Melalui Penerapan Metode Imla’.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 103–13.

Karlina, N. 2021. “Pelaksanaan Metode Imla Secara Daring Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas Iii A Min 2 Banjar.”

Kemampuan, Meningkatkan, Menulis Huruf, N. U. R. Laily Zubaidah, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, And D. A. N. Ilmu. 2022. “201180405\_Nur Laily Zubaidah\_Skripsi.” 7.

Muhamad Fidri, A. Safr. 2024. “Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Imla’ Muhamad Fidri 1 , A. Safri 2 1.” 2(1):82–92.

Muhammmad, Irham. N.D. “Penerapan Metode Imla ’ Istima`I Untuk Meningkatkan Maharatul Kitabah Bahasa Arab Siswi Kelas Viii Di Smp Qur ’A N Darul Fattah Bandar Lampung.” 152–62.

Pokhrel, Sakinah. 2024. “Penerapan Metode Imla’ Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiah Al-Mustaqim Parepare.” *Αγαη* 15(1):37–48.

Prastyo, Muhammad An Naufar, And Kholisin Kholisin. 2023. “Penerapan Metode Imla’ Al-Mandzur Dan Imla’ Al-Istima’i Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7.” *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts* 3(1):75–87. Doi: 10.17977/Um064v3i12023p75-87.

Putri, Sharla Yusfirman, And Asri Fitriyani Nursholihah. 2024. “Efektivitas Metode Imla ’ Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyyah Takmiliyah Awaliyah Al- Haqq.” 2:41–44.

Qowiyeh, Rifqotul Amanatil, And Feriska Listrianti. 2024. “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Educatio* 10(1):163–72.

Rafiud Ilmudinulloh. 2022. “Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* 121–28. Doi: 10.29313/Jrjmd.V2i2.1366.

Rofiq, Mohammad, And Muhammad Abdul Basyid. 2020. “Implementasi Metode Yanbu’a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur’an Di Mi Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.” *Quality* 8(2):207. doi: 10.21043/quality.v8i2.7550.